

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan pengurangan dosis AB Mix memberikan perbedaan nyata terhadap variabel pertumbuhan dan hasil tanaman selada hidroponik sistem rakit apung. Pengurangan dosis AB Mix 0% memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman 21 HST, jumlah daun 35 HST, warna daun, volume akar, bobot akar segar, bobot tajuk kering, bobot tanaman kering, dan kandungan klorofil.
2. Pemberian bakteri penghasil IAA memberikan perbedaan nyata terhadap variabel pertumbuhan dan hasil tanaman selada hidroponik sistem rakit apung. Pemberian bakteri penghasil IAA isolat S3 memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, volume akar, panjang akar, bobot akar segar, bobot akar kering, bobot tajuk segar, bobot tajuk kering, bobot tanaman segar, dan bobot tanaman kering.
3. Terdapat interaksi antara pengurangan dosis AB Mix dan pemberian bakteri penghasil IAA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada hidroponik rakit apung. Perlakuan pengurangan dosis AB Mix 0% dan 25%, serta pemberian bakteri penghasil IAA isolat S3 memberikan hasil terbaik terhadap variabel bobot tajuk segar dan bobot tanaman segar. Hasil tertinggi pada perlakuan pengurangan dosis AB Mix 0% dan pemberian bakteri penghasil IAA isolat S3. Perlakuan pengurangan dosis AB Mix 25% dan pemberian bakteri penghasil IAA isolat S3 dapat menjadi alternatif perlakuan terbaik.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai taraf pengurangan dosis AB Mix dan pemberian bakteri penghasil IAA pada komoditas tanaman lainnya pada sistem budidaya hidroponik atau media tanam lainnya.

